

DAMPAK PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI

Lydia Susanti

lydiabaguk@gmail.com

Universitas Khatolik Indonesia St. Paulus Ruteng

ABSTRAK

penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana penggunaan gadget memengaruhi perkembangan anak usia dini. Gadget adalah alat elektronik kecil yang memiliki fungsi praktis dan biasanya dilengkapi dengan berbagai fitur menarik, sehingga disukai oleh semua kalangan, termasuk anak-anak. Penggunaan gadget pada anak usia dini dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap proses tumbuh kembang mereka. Penelitian ini menggunakan metode SLR (Systematic Literature Review), yaitu dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis seperti jurnal, artikel, dan buku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gadget dapat memberikan dampak positif maupun negatif bagi perkembangan anak. Oleh karena itu, anak-anak perlu mendapatkan pengawasan dari orang dewasa serta batasan yang tepat dalam menggunakan gadget.

Kata Kunci: Gadget, Pengembangan, Pendidikan Anak Usia Dini.

ABSTRACT

This research aims to describe the impact of gadget use on early childhood development. A gadget is a small mechanical or electronic device that has a practical use, often considered a unique item. Gadgets have various interesting features and applications that everyone likes, both old, young, teenagers and even children. The use of gadgets in early childhood can have a significant impact on their development. The research method used is SLR (Systematic Literature Review). Data collection was obtained from journals, articles, books and other written sources. The research results show that gadgets have an impact on early childhood development, both positive and negative impacts. Therefore, the use of gadgets by young children requires supervision from adults who can provide appropriate limits.

Keywords: Gadget, Development, Early Childhood.

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, gadget telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk bagi anak-anak. Anak usia dini kini semakin akrab dengan perangkat elektronik seperti smartphone, tablet, dan komputer. Meskipun teknologi memberikan banyak kemudahan serta peluang untuk belajar, kekhawatiran terhadap dampak penggunaan gadget pada perkembangan anak juga semakin meningkat. Usia dini merupakan tahap yang sangat penting karena pada masa ini berbagai aspek perkembangan anak, seperti kognitif, sosial, dan emosional, mulai terbentuk. Penggunaan gadget yang berlebihan atau tanpa pengawasan dapat memengaruhi proses perkembangan tersebut secara signifikan. Oleh karena itu, penting untuk memahami dampak penggunaan gadget agar orang tua dan pendidik dapat membimbing serta mendampingi anak dalam menggunakan teknologi dengan tepat.

Dalam kehidupan modern, manusia tidak dapat dipisahkan dari teknologi. Perkembangan zaman yang pesat telah menghasilkan berbagai teknologi canggih dengan fitur yang memudahkan aktivitas sehari-hari. Baik anak-anak maupun orang dewasa memanfaatkan teknologi informasi, termasuk gadget (Mil & Shanzivani, 2023). Pada era globalisasi, teknologi berkembang sangat cepat dan memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia. Perkembangan ini merupakan hasil dari kemajuan ilmu pengetahuan

yang membawa perubahan dalam kehidupan manusia. Setiap hal baru tentu memiliki sisi positif dan negatif (Khaira, 2021). Jika gadget digunakan sesuai kebutuhan, misalnya untuk mencari informasi atau belajar, maka akan memberikan manfaat. Namun, jika digunakan secara berlebihan hingga menimbulkan ketergantungan, maka dapat berdampak buruk, terutama pada anak-anak di usia dini.

Penggunaan teknologi tidak terbatas pada kelompok usia tertentu. Anak-anak, remaja, hingga orang dewasa dapat dengan mudah beradaptasi dalam menggunakan teknologi. Selain itu, perkembangan teknologi yang terus berlangsung membuat pengguna ingin selalu mengikuti dan menguasai teknologi terbaru (Yumarni, 2022). Teknologi pada dasarnya diciptakan untuk mempermudah kehidupan manusia (Subarkah, 2019). Salah satu contohnya adalah gadget yang kini banyak digunakan, seperti ponsel pintar, tablet, televisi, laptop, dan komputer. Perangkat ini digunakan oleh semua kalangan, baik orang tua maupun anak-anak. Bahkan, anak-anak kini menjadi bagian dari konsumen utama dalam penggunaan gadget. Tidak sedikit pula orang tua yang terlalu bergantung pada gadget, sehingga tanpa disadari anak-anak ikut terbiasa menggunakannya sejak dini.

Di Indonesia, anak usia dini adalah anak yang berusia 0 hingga 6 tahun. Pada masa ini, pertumbuhan dan perkembangan anak berlangsung sangat cepat dan akan memengaruhi kehidupan mereka di masa depan (Rompas & Wijayanti, 2023). Masa ini sering disebut sebagai “masa keemasan” atau *golden age*, karena pada tahap ini berbagai aspek perkembangan mulai terbentuk, seperti nilai agama dan moral, kemampuan fisik dan motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta kreativitas. Semua aspek tersebut menjadi dasar bagi perkembangan anak selanjutnya. Pada masa ini, anak juga sangat mudah menyerap informasi dari lingkungan, termasuk dari penggunaan gadget (Mayar, 2021). Oleh karena itu, diperlukan perhatian dan upaya yang tepat dari orang tua serta pihak terkait agar perkembangan anak dapat berjalan secara optimal.

Gadget sendiri merupakan perangkat elektronik kecil yang memiliki berbagai fungsi khusus, seperti komputer, permainan, dan telepon (Syifa et al., 2019). Pada anak usia dini, pertumbuhan dan perkembangan menjadi perhatian utama. Masa ini disebut *golden age* karena anak memiliki kemampuan tinggi dalam menyerap informasi dari lingkungannya (Syawalia et al., 2022). Oleh sebab itu, penting untuk mengoptimalkan perkembangan anak pada tahap ini.

Penggunaan gadget pada anak usia dini dapat memberikan dampak positif maupun negatif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa anak yang sering terpapar gadget tidak hanya memperoleh manfaat, tetapi juga berpotensi mengalami dampak yang merugikan (Hikmaturrahmah, 2020). Oleh karena itu, penggunaan gadget pada anak perlu diperhatikan dengan baik karena memiliki risiko tertentu. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mengawasi serta memberikan batasan dalam penggunaan teknologi.

Fenomena penggunaan gadget pada anak usia dini tidak dapat dihindari di era digital ini. Meskipun teknologi memberikan manfaat seperti kemudahan akses informasi dan sarana pembelajaran, dampak negatif terhadap perkembangan fisik, sosial, dan emosional anak juga perlu diperhatikan. Oleh karena itu, pemahaman yang baik mengenai dampak penggunaan gadget sangat penting bagi orang tua dan pendidik. Dengan pemahaman tersebut, mereka dapat mengambil langkah yang tepat untuk memaksimalkan manfaat teknologi sekaligus meminimalkan risiko yang mungkin terjadi pada perkembangan anak usia dini.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah SLR (Systematic Literature Review), yaitu metode tinjauan pustaka secara sistematis. Penelitian ini termasuk dalam

jenis studi kepustakaan yang memanfaatkan berbagai sumber tertulis. Sumber data yang digunakan meliputi jurnal, artikel, buku, serta referensi tertulis lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Data yang telah dikumpulkan kemudian disusun dan dianalisis secara sistematis sehingga dapat ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses perkembangan anak pada masa pendidikan usia dini sangat dipengaruhi oleh rangsangan yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya. Beberapa aspek perkembangan yang dapat dipengaruhi antara lain bahasa, kognitif, sosial-emosional, fisik-motorik, serta nilai agama dan moral. Apabila anak mendapatkan stimulasi yang tepat, maka mereka dapat berkembang sesuai dengan tahap usianya. Sebaliknya, jika anak menerima rangsangan yang negatif atau berlebihan, maka perkembangan mereka dapat terhambat. Perkembangan otak anak berlangsung sangat cepat dan optimal pada masa ini (Pratama, 2023). Oleh karena itu, rangsangan yang diberikan memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak yang memperoleh stimulasi sesuai dengan kebutuhannya akan tumbuh menjadi individu yang siap secara fisik dan mental untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Kehadiran gadget sebagai hasil perkembangan teknologi juga memberikan pengaruh terhadap tumbuh kembang anak, baik berupa dampak positif maupun negatif.

Dampak Positif Gadget pada Perkembangan Anak Usia Dini

a. Agama dan Moral

Teknologi memberikan pengaruh positif dalam interaksi anak. Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat melalui penggunaan gadget (Musdalifa, Deby Habja, 2022). Perkembangan moral anak dipengaruhi oleh norma dan aturan yang mereka pelajari saat berinteraksi dengan lingkungan. Gadget sebagai bagian dari lingkungan modern turut memengaruhi perkembangan moral anak. Dalam hal ini, peran orang tua sangat penting, terutama dalam membimbing anak usia dini. Materi yang ditampilkan melalui gadget dapat membantu anak membentuk perilaku sesuai dengan nilai moral yang berlaku di lingkungan sosialnya. Rangsangan dari lingkungan sangat berpengaruh terhadap proses perkembangan anak, termasuk dalam aspek nilai agama dan moral, bahasa, kognitif, sosial-emosional, serta fisik-motorik. Anak dapat berkembang secara optimal jika mendapatkan stimulasi yang sesuai (Pratama & Sudirman, 2023).

b. Bahasa

Menurut Dewi et al. (2019), terdapat berbagai program digital seperti lagu untuk mengenal huruf, cerita pendek untuk melatih kemampuan membaca, serta fitur menulis yang dapat membantu anak belajar. Kosakata baru yang diperoleh dari aplikasi tersebut dapat mempercepat perkembangan bahasa anak.

c. Kognitif

Sundus dalam (Pratama, 2023) menyatakan bahwa penggunaan gadget dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan kognitif anak. Melalui berbagai program edukatif dan permainan yang menantang, anak dapat melatih kemampuan berpikir, mengingat, dan bernalar. Penggunaan gadget yang tepat, seperti melalui game edukasi dan video pembelajaran, dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak. Selain itu, menurut Marinding (2020), penggunaan gadget juga dapat menjadi strategi pembelajaran aktif yang membantu anak mengamati, mengingat, serta menumbuhkan rasa ingin tahu. Hal ini membuat anak lebih aktif dalam mencari pengetahuan baru.

d. Sosial-Emosional

Gadget memungkinkan anak untuk terhubung dengan orang lain melalui media sosial, sehingga dapat memperluas jaringan pertemanan. Selain itu, gadget juga mempermudah

komunikasi karena memungkinkan interaksi dengan orang lain secara cepat dan mudah, bahkan hingga ke berbagai belahan dunia (Yumarni, 2022).

e. Fisik Motorik

Sundus dalam (Pratama, 2023) menyatakan bahwa penggunaan gadget juga dapat berdampak positif pada kemampuan motorik anak, khususnya motorik halus. Aktivitas seperti menyentuh layar, menggerakkan jari, dan mengoperasikan perangkat dapat melatih koordinasi otot-otot kecil. Penelitian Rahayu, Nur Sri, dan Elan (2021) menunjukkan bahwa penggunaan gadget dapat membantu perkembangan motorik halus anak, seperti gerakan jari, pergelangan tangan, serta koordinasi tangan. Aktivitas ini relatif aman dan dapat dilakukan dengan mudah.

f. Seni

Menurut Dewi et al. (2019), penggunaan gadget dalam pembelajaran dapat membantu mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis anak. Namun, hal ini dapat tercapai jika orang tua mampu mengatur dan membatasi waktu penggunaan gadget dengan baik.

Dampak Negatif Gadget pada Perkembangan Anak Usia Dini

a. Seni

Perkembangan seni anak juga dipengaruhi oleh perubahan metode pembelajaran, seperti melalui lagu, musik, dan tarian yang ditampilkan melalui gadget. Namun, menurut Lasmanawati dan Azzahri dalam (Mimin Elka, 2022), penggunaan gadget yang berlebihan dapat berdampak negatif terhadap kemampuan anak dalam mengembangkan keterampilan seni, seperti menyanyi, menari, dan menikmati musik. Dampak negatif tersebut antara lain munculnya kecanduan, rasa malas, serta kecenderungan meniru gerakan yang tidak sesuai dengan usia. Selain itu, anak juga berisiko terpapar konten yang tidak sesuai, termasuk konten dewasa yang dapat muncul secara tidak sengaja di media sosial. Dalam jangka panjang, hal ini dapat memengaruhi perilaku anak sehingga tidak sesuai dengan tahap perkembangannya, serta mengurangi pemahaman terhadap nilai-nilai positif yang seharusnya diperoleh melalui kegiatan seni.

KESIMPULAN

Penggunaan barang elektronik pada anak usia dini bukanlah hal baru di era teknologi yang semakin maju ini. Dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan anak usia dini memberikan kontribusi signifikan pada pemahaman kita tentang pengaruh teknologi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Penggunaan gadget oleh anak-anak mempunyai dampak yang rumit terhadap perkembangan mereka. Namun penting juga untuk menekankan sekali lagi dampak penggunaan teknologi sejak dini terhadap anak-anak. dampak positif dan negatif terhadap tumbuh kembang anak. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua atau guru untuk mengawasi anak-anak mereka untuk melindungi mereka dari dampak negatif teknologi. Perkembangan keimanan, moralitas, kebahasaan, kognitif, sosial-emosional, fisik-motorik, dan kemampuan artistik semuanya dapat dipengaruhi oleh gadget. Jika dimanfaatkan dengan tepat, teknologi dapat menstimulasi anak-anak dengan cara yang paling sesuai dengan usia mereka, sehingga mendorong semua bidang perkembangan mereka. Namun penggunaan teknologi yang berlebihan dan tidak terkendali juga dapat berdampak buruk bagi tumbuh kembang anak dapat terganggunya perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Kesimpulan ini menegaskan perlunya pendekatan yang seimbang dalam penggunaan gadget untuk mengoptimalkan manfaat dan meminimalkan risiko bagi anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 67–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.24853/yby.3.1.67-80>
- Batubara, Maryam., D. (2023). Pengaruh Gadget Terhadap Anak Usia Dini, *Communnity Development Journal*. *Communnity Development Journal*, 4(4), 7429–7435.
- Dewi, A. K., Yulianingsih, Y., & Hayati, T. (2019). Hubungan Antara Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. (JAPRA) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*,
- Hikmaturrahmah, H. (2020). Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini. *Musawa: Journal for Gender Studies*
- Marinding, Y. (2020). Pengaruh Penggunaan Gadget Smartphone. *Honoli Journal Teacher of Primary Educations*, 1(1), 17–25.
- Mil, S., & Shanzivani, S. (2023). Pengaruh Bermain Smartphone Terhadap Agresivitas Anak. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(2), 203–217.
- Mimin Elka. (2022). Analisis Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 6(2), 558–568.
- Musdalifa, Deby Habja, ahmad L. & R. (2022). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di Tk Islam Bakti 53 Tanjung Harapan Pulau Mainan
- Oktaviani, Funku., D. (2023). Analisis Dampak Radiasi Gadget Terhadap Perkembangan Motorik Dan Kognitif Anak. *Pratama, M. R. & N. S. (2023). Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 3(5), 136–143.
- Syifa, L., Setianingsih, E. S., & Sulianto, J. (2019). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Psikologi pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 538. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.22310>
- Tamelab, M. F. (2023). ANALISIS DAMPAK GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN BICARA ANAK PAUD USIA 3 TAHUN. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 4(1), 50–56. <https://doi.org/10.35672/afeksi.v4i1.64>
- Yulsyofriend, A. & Y. (2019). Dampak Gadget Terhadap Perkembangan
- Yumarni, V. (2022). PENGARUH GADGET TERHADAP ANAK USIA DINI. *Jurnal Literasiologi*, 8(2). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v8i2.369>
- Yusuf, A. M. (2005). *Metodologi Penelitian*. UNP Press.